

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi riset kuantitatif dengan metode survei dan tipe riset eksplanatif yang bersifat asosiatif karena bermaksud menjelaskan hubungan (korelasi) antarvariabel. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.<sup>34</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru dengan pertimbangan observasi pra survey yang dilakukan oleh peneliti. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari-Maret 2018 dengan rincian kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Uraian Kegiatan Penelitian**

| No | Uraian Kegiatan  | Waktu Penelitian | Keterangan  |
|----|------------------|------------------|---|
| 1  | Observasi        | Desember 2018    | Survei Lokasi Penelitian, mengumpulkan kajian teori dan Studi Pustaka     |
| 2  | Pra Riset        | Desember 2018    | Mengumpulkan data penduduk Kelurahan Simpang Baru di Kantor Camat Tampan. |
| 3  | Seminar Proposal | 06 Februari 2018 |   |

<sup>34</sup>Kriyantono, *Op.cit*, 55.

|   |  |                               |  |
|---|--|-------------------------------|--|
| 4 | Riset                                    | 12-13 Februari<br>2018        | Izin penelitian dari<br>Gubernur Riau-<br>Kesbangpol-Kantor Camat<br>Tampan- Kantor Lurah<br>Simpang Baru. |
| 5 | Pengumpulan Data                         | 27 Februari -03<br>Maret 2018 | Pembagian angket kepada<br>responden   |
| 6 | Pengolahan Data dan<br>Rekapitulasi Data | 04 – 07 Maret<br>2018         | Mengolah dan Merekap<br>seluruh data angket  |

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini merupakan orang tua Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.<sup>36</sup> Pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Sampel pernah atau sering menonton tayangan berita kriminal
2. Sampel sebagian besar merupakan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru dengan persentase 70% perempuan (ibu-ibu) dan 30% laki-laki (bapak-bapak) karena kecemasan atau gejala panik lebih banyak terjadi pada perempuan. Menurut *American Psychiatric Association*<sup>37</sup> gangguan panik pada perempuan umumnya terjadi dua kali lebih banyak dibandingkan laki-laki. Usia yang paling sering mengalami serangan adalah antara masa remaja akhir hingga paruh baya, dengan serangan yang relatif tidak biasa hingga setelah usia 50 tahun.

<sup>35</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 116.

<sup>36</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 119.

<sup>37</sup>C. George Boeree, *Loc.cit*, 459.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelum itu, banyaknya sampel yang diambil dibagi terlebih dahulu menggunakan Rumus Slovin<sup>38</sup> :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel. Menurut Umar batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Penduduk Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2015**

| KELURAHAN       | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH KEPALA KELUARGA | RATA- RATA JIWA/ KK |
|-----------------|-----------------|------------------------|---------------------|
| Simpang Baru    | 49.913          | 12.867                 | 3,88                |
| Sidomulyo Barat | 50.684          | 12.170                 | 4,16                |
| Tuah Karya      | 82.565          | 20.152                 | 4,05                |
| Delima          | 38.046          | 8.563                  | 4,41                |
| <b>Jumlah</b>   | <b>220.208</b>  | <b>53.842</b>          | <b>4,09</b>         |

Sumber : Arsip data kependudukan Kecamatan Tampan 2016 oleh Badan Pusat Statistik Pekanbaru

Berikut rincian sampel dari penjelasan diatas :

$$N = 12.867 \times 2 = 25.734$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{25.734}{1 + 25.734 (0,1)^2} = 99,61 \text{ digenapkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

<sup>38</sup> Kriyantono, *Op.cit*, 164.

Jadi ukuran sampel yang didapat melalui rumus slovin dengan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10% dengan akurasi 90% yaitu sebanyak 100 orang sampel dan menarik sampel secara acak orang tua di Kelurahan Simpang Baru.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat informasi yang dapat menjelaskan permasalahan yang menjadi objek penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut ini:

##### 1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh reponden. Penyebaran angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data.

Angket yang akan disusun menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang suatu objek sikap. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pernyataan yang harus diisi responden. Setiap pernyataan tersebut dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata seperti: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).<sup>39</sup>

Untuk mengukur pemberian skor dilakukan dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Skoring dilakukan dengan menemukan skor item dari tiap-tiap kuesioner sehingga diperoleh skor total dari setiap kuesioner tersebut untuk masing-masing individu. Selanjutnya hasil yang diperoleh akan diinterpretasikan. Adapun skor untuk tiap-tiap item adalah sebagai berikut<sup>40</sup> :

- a. Sangat setuju : mendapat skor 5
- b. Setuju : mendapat skor 4
- c. Kurang setuju : mendapar skor 3
- d. Tidak setuju : mendapat skor 2
- e. Sangat tidak setuju : mendapat skor 1

<sup>39</sup>*Ibid*, 138.

<sup>40</sup>*Ibid*, 139.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat sebagai arsip.<sup>41</sup>

### E. Uji Validitas dan Realibilitas

#### 1. Uji Validitas

Setiap riset harus bisa dinilai. Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Secara umum, validitas riset kuantitatif terletak pada penentuan metodologinya. Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (angket) akan mengukur apa yang diukur. Apakah benar, alat ukur kita itu dapat mengukur sifat objek yang kita teliti atau mengukur sifat yang lain.

Uji validitas dilakukan dengan cara menghubungkan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS yakni dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) dan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 1%. Apabila nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  pernyataan dinyatakan valid, jika sebaliknya nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) lebih rendah dari  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan item pernyataan tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.<sup>42</sup>

Untuk melakukan uji validitas manual menggunakan rumus r korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

<sup>41</sup>Ibid,120.

<sup>42</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2011), 349-353.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$y$  = skor total variabel untuk responden

## 2. Uji Reliabilitas

Alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*) dan tetap (*consistent*).

Uji realibilitas merupakan langkah untuk menentukan apakah suatu instrumen dapat dipercaya atau tidak. Tentunya instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian di lapangan harus sudah dianggap baik. Instrumen yang baik juga tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Realibel juga artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Oleh karena itu pengujian realibilitas terhadap penelitian kuantitatif sangat diperlukan.<sup>43</sup>

Untuk mengetahui realibilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* melalui aplikasi statistik SPSS (*Statistic Package for Social Science*). Dalam pengujian realibilitas, penulis akan melihat nilai *alpha cronbach's* pengambilan keputusan terhadap instrumen yang diuji dengan kriteria Nunnaly (1960)<sup>44</sup> yaitu apabila koefisien realibilitas  $r$  hitung lebih dari 0,6 maka, instrumen penelitian dinyatakan relibel. Untuk melakukan uji realibilitas dapat digunakan rumus seperti dibawah ini :

dimana

- $r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

<sup>43</sup>Ibid.

<sup>44</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 176.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tahapan uji realibilitas dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* yaitu, menentukan nilai varians setiap butir dengan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Setelah itu menentukan nilai varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Langkah terakhir barulah menentukan realibilitas instrumen dengan rumus seperti realibilitas r hitung diatas ( $r_{11}$ )

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis hubungan untuk mengetahui derajat hubungan di antara variabel X (terpaan tayangan berita-berita kriminal di Televisi) dan variabel Y (kecemasan orang tua Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru). Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut koefisien asosiasi (korelasi). Untuk mengartikan nilai r dapat dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Korefisien Nilai r**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan             |
|--------------------|------------------------------|
| Kurang dari 0,20   | Hubungan rendah sekali       |
| 0,20 – 0,39        | Hubungan rendah tetapi pasti |
| 0,40 – 0,70        | Hubungan yang cukup berarti  |
| 0,71 – 0,90        | Hubugan yang tinggi/ kuat    |
| Lebih dari 0,90    | Hubungan sangat kuat         |

Sumber : Kriyantono; 2006:172-173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi nilai diatas merupakan standar hasil dari pencarian nilai kekuatan sejauh mana hubungan antara variabel X dan Y. Menggunakan aplikasi statistik bantuan SPSS versi 17 untuk menganalisa korelasi. Dalam penelitian ini untuk mencari nilai koefisien korelasi, peneliti menggunakan rumus *Product moment (Pearson's correlation)*.<sup>45</sup>

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

Dimana : KP = Nilai koefisien diterminan  
r = Nilai koefisien korelasi

$KP = r^2 \times 100\%$

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi pearson tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t<sub>hitung</sub> = Nilai t  
r = Nilai koefisien korelasi  
n = Jumlah sampel

<sup>45</sup>Riduwan dan Sunarto, *Op.cit*, 80-81.